

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Metodologi Penelitian

##### **3.1.1 Metode dan Jenis Penelitian**

Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak terlepas dari metode yang digunakan. Oleh karena itu peneliti dituntut untuk terampil menentukan metode yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Bachri 2010).

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*Literature Review*). *Literature review* adalah menyediakan kerangka kerja berkaitan dengan temuan baru dan temuan sebelumnya guna mengidentifikasi indikasi ada atau tidaknya kemajuan dari hasil suatu kajian melalui penelitian komprehensif dan hasil interpretasi dari literatur yang berhubungan dengan topik tertentu dimana di dalamnya mengidentifikasi pertanyaan penelitian dengan mencari dan menganalisa literature yang relevan menggunakan pendekatan sistematis (Randolph 2009). Metode yang di gunakan pada literature review melalui pendekatan sistematis untuk melakukan analisa data secara *simplified approach*. Artikel yang digunakan difokuskan pada artikel original empirical research atau artikel penelitian yang berisi hasil dari pengamatan aktual atau eksperimen dimana terdapat abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi (Sumartiningsih and Prasetyo 2019)

### 3.2 Alur Penelitian

**Table 1 - ALur Penelitian**

Alur literature review (Denney and Tewksbury 2013)

Studi Literatur
Pengumpulan Data
Konsep Yang Di Teliti
Konselptualisasi
Analisis Data
Hasil dan Pembahasan
Kesimpulan

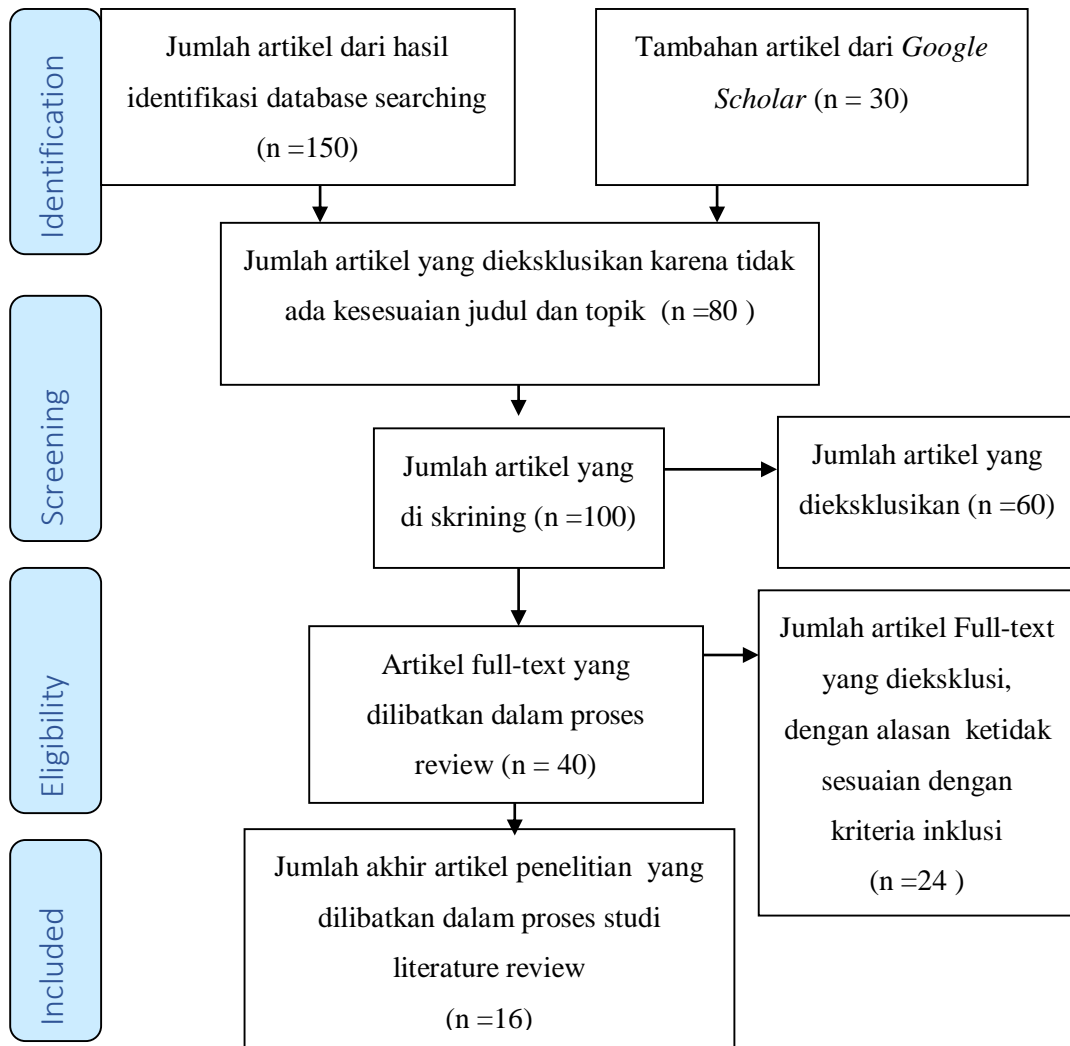
Literature review dimulai dengan materi hasil penulisan yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Kemudian dilanjutkan dengan abstrak, setiap jurnal terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan. Mencatat poin-poin penting dan relevansinya dengan permasalahan penelitian, Untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, penulis hendaknya juga mencatat sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka.

### 3.3 Penelusuran dan Seleksi Jurnal Rujukan

Identifikasi dan klasifikasi jurnal rujukan yang diperoleh berdasarkan kebutuhan review dan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini, yang mana penentuan jurnal yang dijadikan rujukan haruslah memiliki kesesuaian konten. Proses seleksi jurnal yang dijadikan rujukan merupakan jurnal internasional berbahasa inggris dan merupakan jurnal hasil penelitian sepuluh tahun kebelakang. Pada tahap seleksi dilakukan untuk menentukan kelayakan artikel rujukan dengan melihat beberapa aspek utama, yaitu reputasi pengindeks, reputasi penerbit, kualitas jurnal, kesesuaian isi dan kelengkapan data.

### 3.4 Pengumpulan Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, Strategi pencarian artikel menggunakan search engine Scencedirect, Tandfonline, Garuda ristekbrin, Google scholar dengan kata kunci: *lifeskills, physical education, sport based youth development physical activity*. Berikut merupakan diagram alur dari proses review menggunakan pedoman PRISMA:



**Gambar 1 - Bagan Alur Pencarian Literatur**

(Sumber : Moher, Liberati, Tetzlaff, & Altman, 2009)

Berdasarkan bagan alur pencaian literature diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan *Systematic Literature Review* terdiri dari 4 langkah, yakni: (1) identifikasi journal yang akan disertakan dalam meta-analisis (2) seleksi, yakni penilaian kualitas laporan penelitian, (3) abstraksi, berupa kuantifikasi hasil masing-masing

Budi Abdulrahman, 2021

**PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) DI USIA REMAJA MELALUI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA SEKOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian untuk digabungkan dan (4) analisis, yakni penggabungan dan pelaporan hasil. Dengan rincian jumlah artikel dari hasil data base searching sebanyak 150 artikel (Sciencedirect, Tandfonline, Garuda ristekbrin), tambahan dari Google Sholar sebanyak 30 artikel. Namun, ada artikel yang dieksklusikan karena tidak ada kesesuaian judul dan topik sebanyak 80 artikel. Kemudian dilakukan screening dari jumlah artikel yang telah ada menjadi 100 artikel, lalu dieksklusikan kembali 60 artikel. sehingga artikel *full-text* yang dilibatkan dalam proses review hanya 40. Kemudian dari jumlah artikel *full-text*, ada yang dieksklusi, dengan alasan ketidaksesuaian dengan kriteria inklusi sebanyak 24 artikel. Sehingga jumlah akhir artikel penelitian yang dilibatkan dalam proses *studi literature review* sebanyak 16 artikel.

Sumber data yang ada dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data utama yang digunakan adalah data sekunder karena data yang didapat bukan hasil dari peneliti sendiri melainkan data tersebut didapat dari penelitian yang telah diteliti sebelumnya oleh peneliti-peneliti terdahulu. Hal ini sejalan dengan Fraenkel and Wallen (2012) yang menyatakan bahwa “data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak secara langsung”. Data sekunder bisa kita dapatkan dalam buku, jurnal karya ilmiah, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya. Dalam penelitian yang menggunakan Literature Review terdapat empat aspek untuk memilih sumber data. Berikut 4 aspek untuk memilih sumber data dalam LR (Imam, 2012):

(1) *Provenance* atau bukti yaitu aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, seperti sumber utama sejarah. (2) *Objectivity* atau objektivitas yaitu apakah ide prespektif dari penulis memiliki banyak manfaat atau merugikan. (3) *Persuasiveness* atau derajat keyakinan yaitu apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini. (4) *Value* atau nilai kontributif ialah apakah argumen penulis meyakinkan dan memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Menurut (Fraenkel et al., 2012) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan

jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik. Terdapat empat hal yang harus diperhatikan dalam suatu analisis anotasi bibliografi. Keempat hal tersebut adalah:

1. Identitas sumber yang dirujuk
2. Kualifikasi dan tujuan penulis
3. Simpulan sederhana mengenai konten tulisan
4. Pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah yang dilakukan dengan mengikuti tahapantahapan penelitian secara ilmiah. Selain itu, penelitian pada dasarnya harus memiliki konsep sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan akurat karena sudah direncanakan dengan matang. Terdapat empat tahapan dalam metode yang digunakan dalam penelitian ini Menurut (Taylor 2013)

- (1) *Organize*, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau/di-review. Literatur yang di-review merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu;

- (2) *Synthesize*, yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur;
- (3) *Identify*, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca; dan
- (4) *Formulate*, yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

**Table 2 - Literature Review Jurnal**

No	Article Title	Author	Journal Title	ISSN/DOI	Publication Date	Volume
1.	<i>An interpretive analysis of life skills associated with sport participation</i>	Holt, Tamminen, Tink, & Black	Qualitative Research in Sport and Exercise	<a href="https://doi.org/10.1080/19398440902909017">https://doi.org/10.1080/19398440902909017</a>	Juli 2009	1
2.	<i>High school athletes' perspectives on support, communication, negotiation and life skill development</i>	Camiré, Trudel, & Forneris	Qualitative Research in Sport and Exercise	<a href="https://doi.org/10.1080/19398440802673275">https://doi.org/10.1080/19398440802673275</a>	Maret 2009	1
3.	<i>Integrating life skills into Golf Canada's youth programs : Insights into a successful research to practice partnership</i>	Kendellen, Camiré, Bean, Forneris, & Thompson	Journal of Sport Psychology in Action	<a href="https://doi.org/10.1080/21520704.2016.1205699">https://doi.org/10.1080/21520704.2016.1205699</a>	21 July 2016	8

4.	<i>The Effectiveness of Teaching a Life Skills Program in a Sport Context</i>	Papacharisis, Goudas, Danish, & Theodorakis	Journal of Applied Sport Psychology	<a href="https://doi.org/10.1080/10413200591010139">https://doi.org/10.1080/10413200591010139</a>	23 Februari 2007	17
5.	Transfer of Life Skills in Sport-Based Youth Development Programs : A Conceptual Framework Bridging Learning to Application Transfer of Life Skills in Sport-Based Youth Development Programs : A Conceptual Framework Bridging Learning to Application	Jacobs, Jennifer M., and Paul M. Wright.	Quest	<a href="https://doi.org/10.1080/00336297.2017.1348304">https://doi.org/10.1080/00336297.2017.1348304</a>	21 September 2017	70



6.	Coaching and Transferring Life Skills : Philosophies and Strategies Used by Model High School Coaches	Camiré, Martin, Pierre Trudel, and Tanya Forneris	The Sport Psychologist	<a href="https://doi.org/10.1123/tsp.26.2.243">https://doi.org/10.1123/tsp.26.2.243</a>	2012	26
7.	Qualitative Research in Sport , Exercise and Health Enablers and Barriers for Male Students Transferring Life Skills from the Sports Hall into the Classroom	Allen, Georgia, Daniel Rhind, and Valsa Koshy	Qualitative Research in Sport, Exercise and Health	<a href="https://doi.org/10.1080/2159676X.2014.893898">https://doi.org/10.1080/2159676X.2014.893898</a>	14 Maret 2014	7
8.	Taught Not Caught : Exploring Male Adolescent Experiences	Allen, Georgia, and Daniel Rhind	Qualitative Research in Sport, Exercise and Health	<a href="https://doi.org/10.1080/2159676X.2018.1519717">https://doi.org/10.1080/2159676X.2018.1519717</a>	19 September 2018	11

Budi Abdulrahman, 2021

**PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) DI USIA REMAJA MELALUI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA SEKOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	of Explicitly Transferring Life Skills from the Sports Hall into the Classroom					
9.	A Systematic Review of Life Skill Development Through Sports Programs Serving Socially Vulnerable Youth	Hermens,Super,Verkooijen, & Koelen	Research Quarterly for Exercise and Sport	<a href="https://doi.org/10.1080/02701367.2017.1355527">https://doi.org/10.1080/02701367.2017.1355527</a>	10 Agustus 2017	88
10.	Examining the Importance of Intentionally Structuring the Youth Sport Context to Facilitate Positive Youth Development	Bean, Corliss; Forneris, Tanya	Journal of Applied Sport Psychology	<a href="https://doi.org/10.1080/10413200.2016.1164764">https://doi.org/10.1080/10413200.2016.1164764</a>	6 Mei 2018	28

11.	Implementati on of a values training program in physical education and sport: perspectives from teachers, coaches, students, and athletes	Koh, Koon Teck; Ong, Shu Wen; Camiré, Martin	Physical Education and Sport Pedagogy	<a href="https://doi.org/10.1080/17408989.2014.990369">https://doi.org/ 10.1080/17408 989.2014.9903 69</a>	18 Desember 2014	21
12.	Life skills development in physical education: A self- determination theorybased investigation across the school term	Lorcan Cronin*, David Marchant, Laura Johnson, Emma Huntley, Maria Christina Kosteli, Joseph Varga, Paul Ellison	Psychology of sport and exercise	www.elsevier. com/locate/psy chosport	2020	
13.	The effectiveness of teaching a life skills program in a physical education context	Marios Goudas Irin Dermitzaki Aggeliki Leondari	Eroupean journal of psychology of ducation		2006	21
14.	An investigation of the relationships between the teaching	Lorcan Donal Cronin , Justine Allen , Claire Mulvenna & Paul Russell	Physical education and Sport pedagogy	 : <a href="http://dx.doi.org/10.1080/17408989.2017.1371684">http://dx.doi.org/1 0.1080/17408989. 2017.1371684</a>	2018	

	climate, students' perceived life skills development and well-being within physical education					
15.	Students' perceptions of autonomy-supportive versus controlling teaching and basic need satisfaction versus frustration in relation to life skills development in PE	Lorcan Cronina <sup>*</sup> , David Marchanta, Justine Allen <sup>b</sup> , Claire Mulvennac, David Cullend, Gareth Williams <sup>a</sup> , Paul Elliso	Psychology of sport and exercise	www.elsevier.com/locate/psychosport	2019	
16.	A team sports based life skills program in a physical education context	Marios Goudas & Georgios Giannoudis	Learning and instruction	www.elsevier.com/locate/psychosport	2008	18